



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**PONDOK PESANTREN MODERN
DI KENDAL**

DIAJUKAN OLEH :

**DILMA FINISA ANGGRIANA
L2B 308 011**

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Ir. Titien Woro Murtini, MSA**
- 2. Ir. Hendro Trilisty, MT**

PERIODE 32

Januari – Juni 2010

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2010

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan kompleksitas pada permasalahan global seperti sekarang ini, diperlukan penyiapan sumber daya manusia yang bertaqwa, handal, profesional dan budi pekerti tinggi. Penyiapan sumber daya manusia tersebut perlu dilakukan secara sinergik melalui pendekatan personal, komunal, dan institusional. Orientasi dan revitalisasi pendidikan nasional terutama dalam rangka merealisasikan dan mempersiapkan Putra-Putri Indonesia yang handal, perlu ditempuh berbagai upaya yakni; membidangi seluruh aspek ilmu pengetahuan dan taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Keterpaduan pendidikan tersebut dengan berbagai aspek disiplin ilmu ini juga harus diserasikan dan diseimbangkan dengan peningkatan kualitas setiap jenjang. Yang pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama. menjadi sangat penting sesuai dengan tuntutan waktu yang selalu berkembang baik secara kultural maupun secara struktural, sehingga out-put dan out-come pendidikan agama dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan sanggup menjadi peluang serta harapan yang menjajikan bagi masa depan umat manusia. Karena itu, diperlukan situasi dan kondisi yang kondusif untuk meruntuhkan tatanan yang menghambat persoalan itu. Sudut pandang lain bahwa pembinaan sosial budaya serta agama, kita dapati sebuah fenomena positif, bahwa kehidupan beragama di tengah-tengah masyarakat kita yang majemuk dan semakin membaik. Wujud paling nyata adalah semakin membaiknya kehidupan beragama sekarang ini terlihat dari kecendrungan semakin tingginya minat pada agama dikalangan generasi muda. Hal ini biasa kita amati bersama pada sebuah kehidupan beragama di kampus-kampus pendidikan tinggi yang sekaligus dalam sebuah tatanan lembaga pendidikan pesantren tradisional. (Madjid, Nurcholis, Tradisi Islam : Peran dan Fungsinya dalam Pembangunan di Indonesia, 1997, hal 163)

Pondok pesantren pada awalnya adalah lembaga dakwah yang digunakan para wali untuk menyebarkan agama islam. Namun, pada perkembangan selanjutnya pondok pesantren menjadi lembaga pendidikan islam. Didalam pondok pesantren para santri bisa mempelajari agama islam dengan cara mengkaji karya- karya ulama klasik. Sampai saat ini ,keberadaan pondok pesantren masih belum begitu diperhatikan oleh masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa pondok pesantren masih ketinggalan jaman. Padahal pondok pesantren

merupakan lembaga pendidikan yang bisa melahirkan pemimpin – pemimpin besar.

Kendal merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mayoritas penduduknya beragama Islam .Banyaknya pemeluk agama islam di kabupaten Kendal ini membawa pengaruh besar terhadap perkembangan pondok pesantren. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah pondok pesantren di kabupaten Kendal. Sebagian besar pondok pesantren masih menggunakan metode pengajaran tradisional. Dengan berkembangnya era globalisasi, pondok pesantren menghadapi tantangan yang sangat besar.

Pondok pesantren dengan metode pengajaran tradisional akan semakin tertinggal. Dengan hanya mengajarkan ilmu agama saja tanpa diimbangi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, para santri tidak akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. Tanpa didukung oleh ilmu pengetahuan umum dan teknologi,pondok pesantren tidak akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk itu diperlukan adanya Pondok Pesantren Modern yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung.Dengan adanya Pondok Pesantren Modern di Kendal ini diharapkan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas baik imtak maupun ipteknya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan yang dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa segala aspek yang terkait di dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Kendal.

2. Sasaran

Sasaran dari pembahasan ini adalah untuk menyusun program dasar perancangan yang akan dipakai sebagai landasan dalam merancang Pondok Pesantren Modern di Kendal.

1.3. Manfaat

1. Secara Subyektif

- a. Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang

- b. Sebagai pedoman dan dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

2. Secara Obyektif

- a. Dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan data-data mengenai bidang yang bersangkutan dan menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Kendal.

1.4. Lingkup Pembahasan

1. Ruang Lingkup Substansial

Pondok Pesantren Modern di Kendal merupakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan dengan massa jamak. Pondok Pesantren Modern di Kendal terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Takhasus (TKS) dan Madrasah Aliyah (MA), Selain itu, Pondok Pesantren Modern di Kendal ini juga akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung untuk membekali para santri dengan keterampilan – keterampilan khusus. Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah – masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal – hal diluar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan utama.

2. Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial, Kabupaten Kendal yang terus meningkatkan sektor pendidikan agar tercipta kualitas sumber daya manusianya yang cerdas dan terampil yang diikuti rasa percaya diri serta sikap dan perilaku inovatif.

1.5. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara :

1. Data Primer

- a. Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid.
- b. Observasi lapangan
- c. Studi banding, yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang.

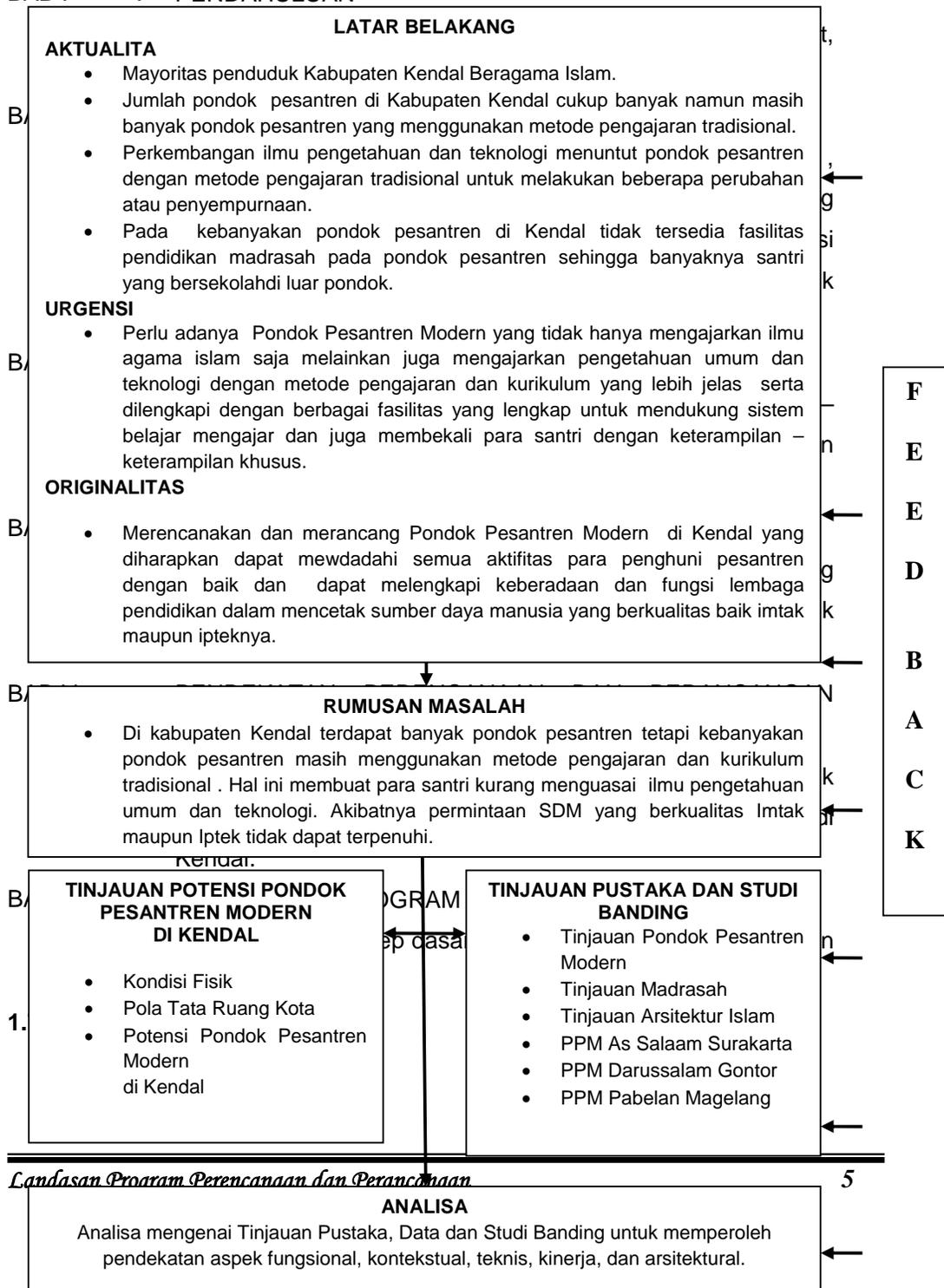
2. Data Sekunder

- a. Dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas Pondok Pesantren Modern, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan ini dibagi dalam beberapa bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan lain :

BAB I : PENDAHULUAN



-